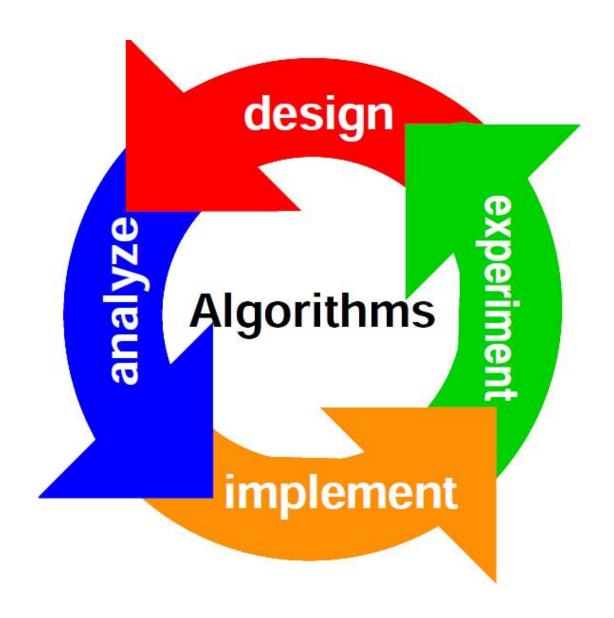
ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2



TEKNIK PERANGKAT LUNAK FT - UNPAM

3.PENGURUTAN (SORTING)

Pengurutan : proses mengatur sekumpulan obyek meurut urutan atau susunan tertentu.

Urutan menaik(ascending): L[0]

 $\leq L[1] \leq L[2] \leq ... \leq L[n]$

Urutan menurun(descending):

 $L[0] \geq L[1] \geq L[2] \geq ... \geq L[n]$

Keuntungan dari data yang terurut:

- mempercepat proses pencarian
- langsung diperoleh nilai maksimum dan minimum

Contoh:

- a. data bertipe integer terurut naik:
 - 23 30 40 45 60
- b. data bertipe riil terurut menurun:

100,1 | 60,3 | 50,4 | 40,5 | 10,7

c. data bertipe string terurut naik:

Amir Badu Cecep Dudi Rudi

d. data bertpe karakter terurut naik:

deg Im

e. data terstruktur terurut naik berdasarkan field NIM

135901, Eko, A | 135902, Edo, A | 135903, Dudi, B | 135904, Amir, A

Metode pengurutan diklasifikasikan menjadi dua:

- a. Internal: metode pengurutan untuk data yang disimpan di dalam memori komputer. Umumnya struktur internal yang dipakai untuk mengurutkan internal adalah larik, sehingga pengurutan internal disebut juga pengurutan larik.
- b. Eksternal: metode pengurutan untuk data yang disimpan didalam disk storage, disebut juga pengurutan arsip (file), karena struktur eksternal yang digunakan adalah arsip.

I. METODE PENGURUTAN APUNG (BUBBLE SORT)

Metode ini diinspirasi oleh gelembung sabun yang berada diatas permukaan air. Gelembung sabun selalu terapung ke atas permukaan air karena berat jenisnya lebih ringan daripada berat jenis air. Jika sebuah array dengan jumlah elemen (ukuran array) sebesar N maka proses pengapungan dilakukan sebanyak N-1 langkah (satu langkah disebut satu pass). Proses pengapungan dilakukan dengan cara perbandingan.

Jumlah langkah = N - 1Jumlah perbandingan = N(N - 1)/2

Algoritma Pengurutan Apung:

Untuk mendapatkan larik yang terurut menaik, algoritma pengurutan apung secara global sbb:

Untuk setiap pass i=1, 2, ..., n, lakukan :

Mulai dari elemen k=n, n-1,..., i

- 1) Bandingkan L[k] dengan L[k-1]
- 2) Pertukarkan L[k] dengan L[k-1] jika L[k] < L[k-1]

Contoh:

Tinjau L dengan N = 6 buah elemen belum terurut (n = 5):

Pa	ss 1:		
k	Elem. yg	Pertukarkan	Hasil
	dibandingka	?	Sementar
	n		α
5	L[5] < L[4]	Уа	25, 27, 10,
4	L[4] < L[3]	Tidak	8, <u>21, 76</u>
3	L[3] < L[2]	Уа	25, 27, 10,
2	L[2] < L[1]	Уа	<u>8, 21,</u> 76
1	L[1] < L[0]	Уа	25, 27, <u>8,</u>
			<u>10</u> , 21, 76
			25, <u><i>8, 27</i>,</u>
			10, 21, 76
			<u>8, 25</u> , 27,
			10, 21, 76
		_	

Hasil akhir pass-1:					
8	25	27	10	21	76

Pass 2 (berdasarkan hasil akhir pass 1):

				F /
k	Elem.	у9	Pertukarkan	Hasil
	dibandir	igka	?	Sementar

	• •		_
5	L[5] < L[4]	Tidak	8 , 25, 27,
4	L[4] < L[3]	Tidak	10 <u>, 21, 76</u>
3	L[3] < L[2]	Уа	8 , 25, 27,
2	L[2] < L[1]	Уа	<u>10, 21,</u> 76
			8 , 25, <u>10,</u>
			<u>27,</u> 21, 76
			8 , <u>10, 25</u> ,
			27, 21, 76
Ша	sil akhir nass-2.		

 Hasil akhir pass-2:

 8 10 25 27 21 76

n

Pass 3 (berdasarkan hasil akhir pass-2)

K	Elem yg dibandingkan	Pertukarkan?	Hasil S
5	L[5] < L[4]	Tidak	8 , 10 , 2
4	L[4] < L[3]	Уа	8 , 10 , 25
3	L[3] < L[2]	Уа	8, 10, <u>21</u>

Hasil akhir pass-3:

α

Pass 4 (berdasarkan hasil akhir pass-3)

k	Elem. yg	Pertukarkan	Hasil
	dibandingka	?	Sementar
	n		а
5	L[5] < L[4]	Tidak	8, 10, 21,
4	L[4] < L[3]	Tidak	25, <u>27, 76</u>
			8, 10, 21,
			<u>25, 27,</u> 76

Hasil akhir pass-4:

Pass 5 (berdasarkan hasil akhir pass-4)

k	Elem. yg	Pertukarkan	Hasil
	dibandingka	?	Sementar
	n		α
5	L[5] < L[4]	Tidak	8, 10, 21,
			25 , <u>27, 76</u>

Hasil akhir pass-5:

Hasil akhir pass-5 menyisakan satu elemen (yaitu 76) yang tidak perlu diurutkan, maka pengurutan selesai.

Algoritma pengurutan apung menaik:

```
procedure BubbleSort(input/output L : LarikInt, input n : integer)
{Keadaan Awal : Elemen larik L sudah terdefinisi nilai-nilainya}
{Keadaan Akhir : Elemen larik L terurut menaik}
DEKLARASI
                 {pencacah untuk jumlah langkah}
      : integer
                 {pencacah untuk pengapungan pada setiap langkah}
    : integer
           : integer {variabel bantu untuk pertukaran}
  tmp
DESKRIPSI
  for i \leftarrow 1 to n do
     for k \leftarrow n downto i do
           if L(k) < L(k-1) then
                 tmp \leftarrow L[k]
                 L[k] \leftarrow L[k-1]
                 L[k-1] \leftarrow tmp
           endif
     endfor
endfor
```

Metode pengurutan ini merupakan metode yang tidak efisien untuk data yang besar, disebabkan oleh banyaknya operasi pertukaran yang dilakukan pada setiap langkah pengapungan.

Translasi algoritma pengurutan dengan metode bubble sort kedalam bahasa C sbb:

```
/*Mengurutkan data dengan metode Bubble Sort*/
#include<iostream.h> array1[],int n)

void BubbleSort(int data[],int n); //prototipe fungsi

void main(void) int i,k,tmp;

for(i=1;i<=n;i++)

int i;
```

```
int n=9://Jml Data = 10 maka n = 9
      int data[]={20,10,32,100,60,12,70,25,45,65};
                                                                    for(k=n;k>=i;k--)
       cout<<"Sebelum diurutkan:"<<endl;
      for(i=0;i<=n;i++)
             cout<<data[i]<<" ";
                                                                    if(array1[k]<array1
      cout << endl;
                                                             [k-1])
      cout<<"
                                                                                 {
«endl;
      BubbleSort(data,n); /*Pemanggilan fungsi
                                                                    tmp=array1[k];
BubbleSort*/
      cout << "Setelah diurutkan" << endl;
                                                                    array1[k]=array1[k
      for(i=0;i<=n;i++)
                                                             -1];
             cout<<data[i]<<" ";
      cout << endl;
                                                                    array1[k-1]=tmp;
}
                                                                          }
                                                                    }
                                                             }
```

TUGAS

- 1. Tulislah algoritma untuk pengurutan secara menurun menggunakan metode bubble sort (min dan max).
- 2. Buatlah programnya menggunakan C++ untuk array sbb:

10 40 20 60 15	4 8	100 200	25
----------------	-----	---------	----

T-Informatika FT UNPAM Atang Susila